

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki relevansi yang sama serta persamaan dan perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Penyusunan penelitian baru juga membutuhkan referensi yang akan digunakan untuk mendukung penelitian baru yang disusun. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Fahriyana & Puspitarini (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Liquidity Ratio (CR)*, *Solvency Ratio (DER)*, *Profitability Ratio (ROE)* dan *Market Ratio (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di sub sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan 14 perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman dengan teknik pengumpulan data Sekunde rmenggunakan regresi data panel dengan software reviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROE berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas dengan indikator (EPS), solvabilitas dengan indikator (*DER*), dan harga saham.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya likuiditas dengan indikator (CR)
- c. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu regresi dua panel dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda

2. **Ayuningtyas & Daniel Bagana (2023)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di idx lq45 pada bursa efek indonesia (bei) tahun 2015-2019. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 5 sampel perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel *debt to equity ratio* tidak

berpengaruh terhadap harga saham, variabel *return on assets tidak* berpengaruh terhadap harga saham, dan variabel *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan DER, ROA dan PER berpengaruh terhadap Harga Saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan harga saham.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya ukuran perusahaan.

3. **Novita et al., (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari

situs resmi BEI (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data menggunakan bentuk dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisisnya adalah regresi linier berganda. Hasil studi bersama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sementara struktur modal secara signifikan berdampak negatif terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan harga saham.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri barang konsumsi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya Solvabilitas dan Aktivitas.

4. Nabella *et al.*, (2022)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 25 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dalam pembahasan ditemukan hasil variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan harga saham.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya likuiditas.

5. Sutopo (2022)

Tujuan Mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham. Desain metodologi pendekatan Analisis yang dilakukan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui pengaruh variabel yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh Variabel profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan harga saham.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor agrobisnis, sedangkan penelitian saat ini

menggunakan Objek perusahaan sektor Properti dan *real estat.e*

- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya likuiditas dan ukuran perusahaan.

6. Hertina *et al.*, (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perdagangan besar. Obyek penelitian ini dilakukan pada perusahaan besar subsektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang diukur dengan menggunakan likuiditas solvabilitas dan profitabilitas Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil sampel sebanyak 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap harga saham, variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan harga saham.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perdagangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan.

7. **Sholichah et al., (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap variabel harga saham yang dimediasi (*intervening*) oleh variabel kebijakan dividen. Menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi terdapat 24 perusahaan yang dipilih sebagai sampel dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen masing-masing berpengaruh terhadap perubahan harga saham, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hubungan tidak langsung (*intervening*) dinilai dengan menggunakan uji tunggal, sehingga menghasilkan kebijakan dividen yang dapat mengintervensi hubungan antara profitabilitas dengan harga saham tetapi tidak dapat memediasi hubungan antara solvabilitas dengan harga saham. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada investor tentang pentingnya mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan mudah berkembang karena tersedia dana yang cukup untuk operasional perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan harga saham.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya likuiditas dan ukuran perusahaan
- c. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu menggunakan SEM dan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

8. **Suwandani et al., (2017)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas dari *retrun on aset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015, untuk mengetahui profitabilitas dari *retrun on equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015, untuk mengetahui profitabilitas dari rasio EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015, untuk mengetahui

profitabilitas dari *net profit margin ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015, untuk mengetahui profitabilitas dari rasio *retrun on asset*, *retur on equity*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap harga saham. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis pengolahan data dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2015. Pengumpulan data sekunder *Debt Equity Ratio* dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi variabel profitabilitas dari *earning per share* pengaruhnya positif terhadap harga saham dan pengaruh variabel *retrun on asset*, *retur on equity* dan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pengaruh signifikan variabel *retur on equity* terhadap harga saham. Variabel *retrun on asset*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun secara bersama-sama semua variabel profitabilitas dari rasio *retrun on asset*, *retur on equity*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.
- b. persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu Profitabilitas dan Harga saham.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang berbeda yaitu solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan.

9. **Octaviani & Komalasarai (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan terhadap harga saham. Rasio-rasio keuangan yang diteliti yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset and Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI yang aktif diperdagangkan dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sample dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio *Current Ratio*, *Return on Asset and Debt to Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan, sedangkan secara statistik parsial variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas dan harga saham.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya dua yaitu Likuiditas dan ukuran perusahaan.

10. Arifin & Agustami (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *assosiative* dengan hubungan kausal. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa secara bersamaan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sebagian, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu profitabilitas, solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan harga saham.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perkebunan sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan sektor Properti dan *real estate*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya rasio pasar dan likuiditas.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Fahriyana & Puspitarini, 2023)	<i>Effect Of Liquidity, Solvency, Profitability And Market Ratio On Stock Price</i>	Liquidity (X1) Solvency (X2) Profitability (X3) Market Rasio (X4) Stock Price (Y)	14 Perusahaan Manufaktur Pada Subsektor Makanan Dan Minuman	Regresi Data Panel	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Cr, <i>Debt Equity Ratio</i> , Dan Roe Berpengaruh Positif Dan Tidak Berpengaruh Signifikan. Ke Harga Saham, sedangkan Variabel Eps Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham
2.	(Ayuningtyas & Daniel Bagana, 2023)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham	Solvabilitas (X1) Profitabilitas (X2) Aktivitas (X3) Harga Saham (Y)	5 Sampel Perusahaan Perbankan Yang Memenuhi Kriteria.	Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Variabel Debt To Equity Ratio Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham, Variabel Return On Assets Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham, Dan Variabel Price Earning Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham. Secara Simultan <i>Debt Equity Ratio</i> , <i>Retrun On Asset</i> Dan Per Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3.	(Novita <i>Et al.</i> , 2022)	<i>The Effect Of Profitability, Company SIZE And Capital Structure On Stock Prices</i>	Profitability (X1) Company SIZE (X2) Capital Structure (X3) Stock Prices (Y)	36 Perusahaan Industri Barang Kosumsi	Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda	Hasil studi bersama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sementara struktur modal secara signifikan berdampak negatif terhadap harga saham.
4.	(Nabella <i>Et al.</i> , 2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Likuiditas (X1) Solvabilitas (X2) Aktivitas (X3) Profitabilitas (X3) Harga Saham (Y)	Sampel Penelitian Sebanyak Perusahaan. Pada Ini 11	Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda	Dalam pembahasan ditemukan hasil variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

No	Namadan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5.	(Sutopo, 2022)	<i>Implementation Of Liquidity, Profitability, Solvency And Activity On Stock Prices</i>	<i>Liquidity (X1) Profitability (X2) Solvency (X3) Activity (X4) Stock Prices (Y)</i>	7 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Agrobisnis	Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda	Hasil yang diperoleh variabel profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
6.	(Hertina <i>Et al.</i> , 2021)	<i>Stock Price Impact Of Liquidity, Solvency, And Profitability</i>	<i>Stock Price (Y) Liquidity (X1) Solvency (X2) Profitability (X3)</i>	9 Perusahaan Yang Sesuai Dengan Kriteria Sampel.	Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda.	Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap harga saham, variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7.	(Sholichah <i>Et al.</i> , 2021)	<i>The Effects Of Profitability And Solvability On Stock Prices</i>	Profitability (X1) Solvability (X2) Stock Prices (Y)	24 Perusahaan Yang Dipilih Sebagai Sampel	Structural Equation Modeling (Sem)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen masing-masing berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
8.	(Suwandani <i>Et al.</i> , 2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015	Profitabilitas (X1) Harga Saham (Y)	29 Perusahaan. Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Dalam Bidang Makanan Dan Minuman.	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dari rasio eps pengaruhnya positif terhadap Harga saham dan pengaruh variabel roa, roe dan npm berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pengaruh signifikan variabel roe terhadap harga saham. Variabel <i>Retrun On Asset</i> , eps dan npm berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun secara bersama-sama semua variabel profitabilitas dari rasio roa, roe, eps dan npm berpengaruh tidak signifikan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
9.	(Octaviani & Komalasarai, 2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham	Likuiditas (X1) Profitabilitas (X2) Solvabilitas (X3) Harga Saham (Y)	9 Perusahaan Dengan Periode Pengamatan Selama 5 Tahun, Dari Tahun 2011-2015, Sehingga Jumlah Sampel Perusahaan Yang Diamati Sebanyak 45 Laporan Keuangan Perusahaan. Operasional	Metode Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable rasio current ratio, return on asset and debt to equity ratio secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Sedangkan secara statistik parsial variable current ratio dan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.
10.	(Arifin & Agustami, 2017)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham	Solvabilitas (X1) Profitabilitas (X2) Aktivitas (X3) Harga Saham (Y)	5 Sampel Perusahaan Perbankan Yang Memenuhi Kriteria.	Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan variabel price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan <i>Debt Equity Ratio</i> , <i>Retrun On Asset</i> dan per berpengaruh terhadap harga saham.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signalling Theory

Signalling theory atau teori sinyal ini menjadi salah satu teori yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada para pihak lain. Menurut Sudarmanto *et al.*, (2021) menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu informasi yang menjadikan pihak eksternal dan emiten untuk pengambilan keputusan atas kondisi keuangan. Teori sinyal ini dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1987 dalam penelitian yang berjudul *Job Marketing Signalling*. Spence menjelaskan bahwa pihak manajemen akan berusaha menyampaikan informasi yang relevan sehingga dapat di manfaatkan oleh pihak eksternal. Setelah itu pihak eksternal akan menangkap sinyal tersebut dengan pemahaman pihak eksternal terhadap sinyal tersebut. Terdapat dua pihak yang dilibatkan dalam teori ini yaitu, pihak yang memberikan sinyal (perusahaan) dan pihak yang menerima sinyal (pihak eksternal).

Teori sinyal dapat digunakan oleh manajemen untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal terkait dengan kondisi bisnis perusahaan. Adapun arti sinyal secara umum adalah memberikan sebuah isyarat dari manajemen kepada pihak eksternal terkait dengan informasi perusahaan yang disampaikan. Cara penyampaian sinyal dapat melalui kinerja perusahaan yaitu berupa sinyal positif dan negatif dengan memberikan sinyal tentang kualitas suatu perusahaan akan meminimalisir asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (investor). Latar belakang penggunaan teori sinyal ini pada penelitian ini yaitu teori ini mampu menjelaskan keterkaitan adanya ketersediaan informasi khususnya terkait harga saham. Harga

saham merupakan cerminan tentang kinerja perusahaan terkait kondisi laporan keuangan perusahaan, apabila harga saham tinggi itu mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik dan sebaliknya, jika harga perusahaan turun maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan buruk.

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini adalah terkait mengalami perubahan harga saham. Teori sinyal berkaitan dengan harga saham karena perusahaan dapat menggunakan sinyal sebagai isyarat yang diberikan melalui laporan keuangan perusahaan untuk mempengaruhi persepsi pasar tentang kinerja atau kondisi perusahaan. Jika perusahaan memberikan sinyal yang positif melalui laporan keuangannya, seperti pendapatan perusahaan naik yang baik, maka pasar akan merespons dengan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan menaikkan harga saham. Sebaliknya, jika perusahaan memberikan sinyal yang negatif melalui laporan keuangannya, seperti kinerja kerugian perusahaan yang tinggi, maka pasar akan merespons dengan menurunkan permintaan saham perusahaan dan menurunkan harga saham.

2.2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti kepemilikan perusahaan (Sutopo, 2022). Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran saham dipasar modal pada saat tertentu tinggi rendahnya harga juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan tentang nilai perusahaan sebagai acuan dari kinerja perusahaan tersebut. Penurunan kinerja akan mencerminkan menurunnya nilai perusahaan yang nantinya akan direfleksikan terhadap penurunan

harga saham yang menimbulkan rasa tidak puas terhadap perusahaan dan akhirnya akan berdampak pada keputusan investasi ke perusahaan lain yang lebih menguntungkan menurut investor (Rasyid *et al.*, 2013).

Menurut Dewi & Suwarno (2022) Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan dibursa, harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten. Selanjutnya, menurut Harga saham menurut buku dari Widiatmojo 2001 dalam Rohmah *et al.*, (2017) dapat dibedakan beberapa jenis yaitu:

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Harga nominal ini tercantum dalam lembar saham tersebut.

2. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek. Besarnya harga perdana ini tergantung dari persetujuan antara emiten dan penjamin emisi.

3. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain.

Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa efek.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan.

6. Harga Tertinggi

Harga saham tidak hanya sekali atau dua kali dalam satu hari, tetapi bisa berkali-kali dan tidak terjadi pada harga saham yang lama. Dari harga-harga yang terjadi tentu ada harga yang paling tinggi pada satu hari bursa tersebut, harga itu disebut harga tertinggi.

7. Harga Terendah

Terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, yaitu harga yang paling rendah pada satu hari bursa.

8. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, atau tahunan

Sementara itu, menurut Halim (2015) menjelaskan tentang pendekatan penilaian saham sebagai berikut :

a. Analisis Fundamental

Analisis ini menjelaskan bahwa saham memiliki nilai intrinsik tertentu (nilai yang seharusnya). Analisis ini membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasar guna menentukan harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Nilai intrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental. Pendekatan ini mengindikasikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan kinerja keuangan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian makro.

b. Analisis Teknikal

Analisis digunakan dengan cara memperhatikan perubahan saham dalam waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga saham akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap harga saham tersebut.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan (Hery, 2018). Menurut Suwandani *et al.*, (2017) Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan Aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Salah satu cara untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan adalah melalui profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas dengan proksi ROA (*return on asset*). *Return on asset* adalah rasio antara jumlah keuntungan laba yang diperoleh dari total aset yang telah digunakan. Jika tingkat keuntungannya tinggi maka kinerja perusahaan sangat baik. *Return on asset* merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio rasio profitabilitas perusahaan.

Ada beberapa rasio profitabilitas yang dijelaskan oleh Suwandani *et al.*, (2017) dalam jurnalnya yaitu :

a. *Return on Asset*

$$\text{Retrun on asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

dengan memasukkan pendanaan :

$$\text{Retrun on asset} = \frac{\text{Laba Bersih + Bunga}}{\text{Total Aset Rata-rata}}$$

b. *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return on Equity*

$$\text{Retrun On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

d. *Earning Per Share (EPS)*

$$\text{Earning per sahare} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Selanjutnya, menurut Hery (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
2. Untuk mengukur *margin* laba kotor atas penjualan bersih.
3. Untuk mengukur laba *margin* laba operasional atas penjualan bersih.
4. Untuk mengukur *margin* laba atas penjualan bersih

Sementara itu, menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki manfaat bagi perusahaan atau pihak luar dari perusahaan sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.2.4 Solvabilitas

Solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Aset perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan oleh Asetnya (Putri & Hamidi, 2019). Semakin kecil rasionya maka perusahaan semakin baik. Karena adanya pengurangan atau lebih sedikit kewajiban jangka panjangnya dari modal dan Aset. Maka dapat disimpulkan dasar perhitungan rasio ini adalah perbandingan kewajiban perusahaan dengan modal atau Aset (Ermaini *et al.*, 2021). Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total modalnya.

Dalam penelitian ini menggunakan solvabilitas dengan proksi DER (*Debt to Equity Ratio*). Debt equity ratio adalah tingkat perbandingan antara hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki beban hutang yang lebih rendah dari pada total ekuitasnya, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang cukup baik. *Debt to Equity Rasio* merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam dan rasio solvabilitas perusahaan. Jika perusahaan

mampu untuk melunasi kewajiban jangka panjang semakin rendah *debt equity ratio* akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Ada beberapa rasio solvabilitas yang dijelaskan oleh Ermaini *et al.*, (2021) dalam jurnalnya yaitu :

a. *Debt to Equitu Ratio*

$$\text{Debt equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Total Assets*

$$\text{Total Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Times Interest Earned Ration (TIER)*

$$\text{TIER} = \frac{\text{Laba Operasi} + \text{Penyusutan}}{\text{Bunga Utang Jangka Panjang}}$$

Adapun tujuan solvabilitas menurut Kasmir (2018) sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Menilai keseimbangan antara nilai aet khususnya aset tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan Aset
6. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Selanjutnya, menurut Hery (2018) menyatakan bahwa rasio solvabilitas memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Memastikan kelangsungan hidup perusahaan:.
2. Untuk Meningkatkan daya saing perusahaan
3. Untuk Menarik minat investor
4. Untuk Menghindari risiko gagal bayar
5. Untuk Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan

2.2.5 Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset artinya rasio ini melihat pada beberapa aset selanjutnya menentukan berapa tingkat aktivitas aset – aset pada tingkat kegiatan tertentu (Mamduh M. Hanafi, 2016). Rasio aktivitas perusahaan yang meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih efisien dalam mengelola asetnya yang artinya, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan atau pendapatan dengan menggunakan aset yang sama. Hal ini dapat menunjukan kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan harga saham

Ada beberapa rasio aktivitas yang dijelaskan oleh Ermaini *et al.*, (2021) dalam jurnalnya yaitu :

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| a. Perputaran piutang | = | $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata piutang bersih}}$ |
| b. Perputaran Persediaan | = | $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ |
| c. Perputaran Total Aset | = | $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata-Rata}}$ |

Adapun tujuan aktivitas menurut Kasmir (2018) sebagai berikut:

1. Membantu memantau kinerja operasional perusahaan
2. Membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing
3. Menentukan kebijakan manajemen persediaan dan piutang
4. Membantu memprediksi arus kas masa depan

Selanjutnya, menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa rasio Aktivitas memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Mengukur efisiensi penggunaan aset
2. Menilai efektivitas manajemen persediaan
3. Menilai efektivitas manajemen piutang
4. Mengetahui ketergantungan perusahaan pada aset tertentu
5. Memantau kinerja operasional perusahaan

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala perusahaan yang data dikategorikan menjadi besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total asetnya, total penjualan dan nilai saham (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan saham. Semakin besar suatu ukuran perusahaan akan mempunyai potensi dan kekuatan tersendiri dalam menangani permasalahan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Perusahaan yang memiliki tata kelola Aset atau aset yang baik mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan terbut bekerja dengan baik.

Dalam penelitian ini menggunakan indikator total aset. Total aset dipilih sebagai perhitungan ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan. Perusahaan dengan total aset besar mencerminkan perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Arus kas perusahaan tersebut positif dan memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang dan menunjukkan perusahaan lebih stabil dan mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset kecil.

Menurut Anjani & Budiart (2021) Ukuran Aset diukur sebagai logaritma natural dari total Aset. Terdapat beberapa rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan di antaranya total Aset, penjualan atau modal :

1. Total Aset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

2. Total Penjualan

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Pendapatan}$$

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah terdapat 4 Jenis perusahaan di antaranya :

- a. Usaha Mikro, yaitu jenis usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat usaha mikro berdasarkan Undang – undang.
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha produktif yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan cabang perusahaan secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian, milik atau kekuasaan usaha besar atau usaha menengah yang memenuhi syarat usaha kecil berdasarkan Undang-undang.

- c. Usaha Menengah, yaitu usaha produktif yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang tak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tak langsung merupakan bagian, milik atau kekuasaan usaha besar atau usaha menengah dengan total aset atau total penjualan tahunan berdasarkan Undang - undang.
- d. Usaha Besar, yaitu usaha produktif yang didirikan badan usaha dengan total aset ataupun hasil penjualan tahunan lebih besar dibandingkan usaha menengah.

2.3 Hubungan antar variabel

Sub bab ini menjelaskan secara detail bagaimana hubungan antar variabel berdasarkan kajian teori ataupun kajian empiris yang dikaji sebelumnya.

Penjelasan tersebut sebagai dasar dalam menyusun kerangka pikiran dan merumuskan hipotesis.

2.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Dewi, 2017). Rasio ini menjelaskan mengenai seberapa baik perusahaan tersebut menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham, perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas tinggi menunjukkan bekerja dengan baik dalam menghasilkan keuntungan yang dihasilkan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menyebabkan harga saham naik, sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut dan harga saham akan meningkat. Selain itu, profitabilitas juga memiliki tujuan dapat mengetahui ukuran tingkat efektivitas suatu manajemen dalam menjalankan fungsi perusahaan (Luthfiyaningtyas, 2022). Salah satu indikator

dalam profitabilitas adalah *retrun on asset* (N. S. Dewi & Suwarno, 2022). Jika nilai *retrun on asset* tinggi menandakan bahwa perusahaan memberikan sinyal positif kepada pelaku pasar bahwa perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham.

Teori sinyal mendasari hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham yang menjelaskan bahwa kenaikan rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada pelaku pasar dan pasar modal bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dan efisien dalam mengelola asetnya. Sinyal positif ini dapat mendorong minat investor untuk membeli saham perusahaan dan membuat harga saham meningkat. Penelitian yang menghubungkan antara profitabilitas dengan harga saham adalah penelitian dari Suwandani *et al.*, (2017) menyatakan bahwa *retrun on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

2.3.2 Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Arifin & Agustami, 2017). *Debt equity ratio* adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau *leverage* untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu *debt equity ratio* dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya semakin tinggi *debt equity ratio*, maka semakin memiliki ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya (N. S. Dewi & Suwarno, 2022).

Teori sinyal mendasari hubungan antara solvabilitas terhadap harga saham yang menjelaskan ketika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah, artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang dan menghindari potensi gagal bayar. Hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi pelaku pasar dan pasar modal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat dan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Penelitian yang menghubungkan antara Solvabilitas dengan harga saham adalah penelitian dari Ayuningtyas & Daniel Bagana (2023) menyatakan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham

2.3.3 Pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana (Jumingan, 2017). *Turn asset turnover* adalah proxy dalam aktivitas rasio ini menunjukkan perputaran total Aset diukur dari volume penjualan dengan makna lain menilai seberapa jauh kemampuan semua Aset menciptakan penjualan. Semakin tinggi *total assets turn over* semakin baik, maka penjualan akan meningkat sehingga dapat meraih laba dan harga saham akan naik (Anisya, 2021)

Teori sinyal mendasari hubungan antara rasio aktivitas terhadap harga saham menjelaskan Ketika perusahaan memiliki rasio aktivitas memiliki efisiensi dalam menggunakan seluruh asetnya, artinya perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam menggunakan seluruh asetnya menyebabkan semakin tinggi harga saham (Lumbantobing, 2017). Hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi

pelaku pasar dan pasar modal bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang kuat dan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Penelitian menghubungkan aktivitas dengan harga saham adalah penelitian Dewi (2017) menyatakan *turn asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik. (Novita *et al.*, 2022) Jika dilihat dari sisi manajemen perusahaan, besar kecilnya suatu Ukuran Perusahaan akan mempengaruhi kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pihak luar. Apabila Ukuran Perusahaan meningkat maka harga saham juga akan ikut meningkat. Maka dari itu ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham (Nina Andriyani & Sari, 2020)

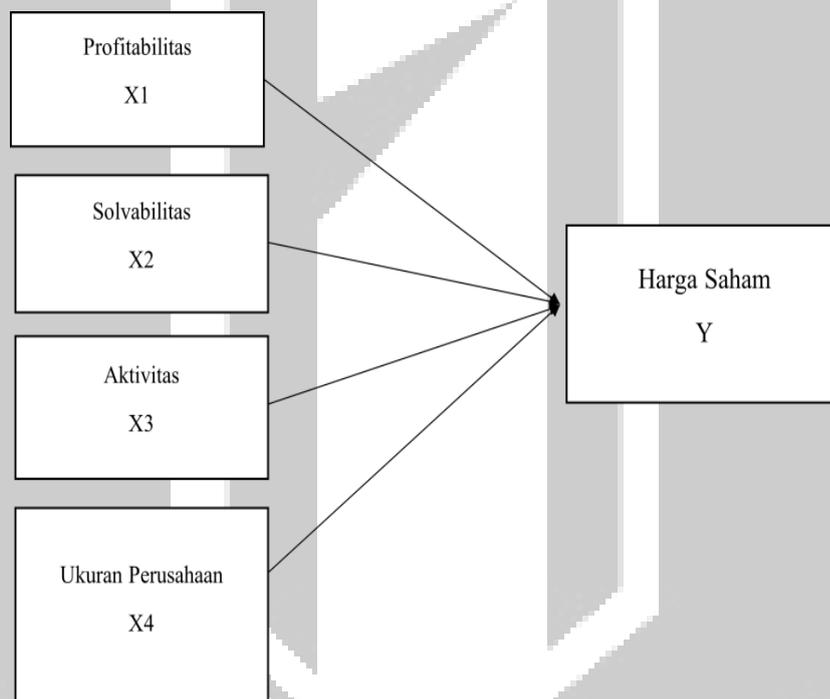
Teori sinyal mendasari hubungan antara ukuran perusahaan terhadap harga saham yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar mengenai potensi pertumbuhan dan stabilitas perusahaan, dan oleh karena itu, dapat mempengaruhi harga saham. Pelaku Pasar mengasumsikan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk tumbuh dan bertahan dalam jangka panjang, dan oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar lebih menarik bagi investor. Penelitian menghubungkan ukuran

perusahaan dengan harga saham adalah penelitian Anjani & Budiarti (2021) menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:92) kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual dan uraian di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.